

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM OPTIMALISASI
PENGELOLAAN BUMDES DESA SAPARI**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada
fakultas ekonomi manajemen universitas kaltara tanjung selor**

Disusun oleh :

GERRY BAYU STEBERT

201841050



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KALTARA TANJUNG SELOR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan
BUMDes Desa Sapari
Nama Mahasiswa : Gerry Bayu Stebert
NPM : 201841050
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen

Tim Penguji Skripsi
Pembimbing

Rina Sri Wahyuni.M.Acc.

NIDN: 11.200183.03

Penguji I

Penguji II

Ika Niswatin Budiarti.S.Psi.M.M.

NIDN: 11.080189.03

Dekan Fakultas Ekonomi

Yuliansyah. S.Kom.M.M

NIDN: 11.230391.02

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dewi Qomaiah Imelda, S.E., M.M.Ak

NIDN: 11.050573.02

Dedik Wiryawan, M.M.

NIDN: 11.191179.01

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa
Skripsi yang berjudul:

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN BUMDES DESA SAPARI

Disusun oleh Gerry Bayu Stebert, NPM: 201841050 telah disetujui dan
dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 28 Juli 2023

TIM PENGUJI

Pembimbing : **Rina Sri Wahyuni. M.Acc.**
NIDN: 11.200183.03

.....

Penguji 1 : **Ika Niswatin Budiarti. S.Psi.M.M.**
NIDN: 11.080189.03

.....

Penguji 2 : **Yuliansyah, S.Kom, M.M.**
NIDN: 11.230391.02

.....

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Manajemen

Dewi Oomaiah Imelda. S.E., M.M.Ak
NIDN: 11.050573.02

Dedik Wiryawan. M.M.
NIDN: 11.191179.01

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam sebuah naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur duplikat atau jebakan, Saya bersedia skripsi dan gelar sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanjung Selor, 27 Juli 2023

Mahasiswa

Gerry Bayu Stebert

RIWAYAT HIDUP

Gerry bayu stebert, lahir pada tanggal 21 september 1997, di samarinda. yang merupakan anak pertama dari bapak petrus dan ibu septi penulis memiliki 2 (dua) saudara laki-laki. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 012 terang baru kecamatan krayan induk kabupaten nunukan dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan SMPN 05 sapari kecamatan muruk rian kabupaten tana tidung dan lulus pada tahun 2012 dan melanjutkan ke jenjang pendidikan SMAN 01 SESAYAP kabupaten tana tidung dan lulus pada tahun 2015.

Selanjutnya, tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di universitas kaltara pada fakultas ekonomi dengan program studi manajemen dengan konsentrasi di bidang sumber daya manusia.

pada tahun 2022 peneliti juga menjalankan program kuliah kerja nyata (KKN) di desa long beluah kecamatan tanjung palas barat kabupaten bulungan provinsi kalimantan utara.

Tanjung selor, 27 Juli 2023

Mahasiswa

Gerry Bayu Stebert

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Dan Syukur ku Persembahkan Atas kehadiranmu karena dapat mejadikan ku pribadi yangberpikir, berilmu beriman, bersabar dan tidak mudah putus asa. Semoga keberhasilan ini mejadi suatu langkah awal untuk meraih kesuksesan masa depanku dalam meraih cita-cita

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu serta saudara saya yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepadasaya. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Maju Bersama yang merupakan BUMDes yang berada di Desa Sapari. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan BUMDes Desa Sapari. penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif populasi pada penelitian ini berjumlah 6 orang dan sampelnya yaitu : pengurus BUMDes Desa Sapari, serta masyarakat Desa Sapari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam optimalisasi pengelolaan di BUMDes Desa Sapari tidak berjalan maksimal. hasil ini ditunjukan bahwa masyarakat kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh bumdes karena pihak bumdes sangatlah membatasi dalam hal partisipasi yang dimana bumdes sendiri belum mampu memperdayakan masyarakat. Di dalam optimalisasi pengelolaan bumdes saat ini kekurangan anggota inilah yang menjadi permasalahan utama karena bagi Bumdes sendiri pentingnya peran sumber daya manusia dalam menjalankan unit-unit usaha yang menjadi faktor pendukung agar dapat lebih optimal lagi dalam membantu meningkatkan perekonomian Desa.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat , dan Optimalisasi Pengelolaan BUMDes.

ABSTRACT

This research was conducted at BUMDes Maju Bersama which is a BUMDes located in Sapari Village. The purpose of this research is to find out how the Community Participates in Optimizing the Management of BUMDes in Sapari Village. The study used descriptive qualitative methods. The population in this study totaled 6 people and the samples were: BUMDes administrators of Sapari Village, and the people of Sapari Village. The results of this study indicate that community participation in optimizing management in the BUMDes of Sapari Village is not running optimally. This result shows that the community is less active in activities held by Bumdes because the Bumdes is very restrictive in terms of participation where the Bumdes itself has not been able to empower the community. In optimizing the management of BUMDes, the current shortage of members is the main problem because for BUMDes itself the important role of human resources is in running business units which are a supporting factor so that they can be even more optimal in helping improve the village economy.

Keywords:Community Participation,and Optimization of BUMDes Management

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat kasih dan karunianya penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Desa Sapari”**. Terimakasih kepada Kedua Orang Tua saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan dan adik tercinta serta keluarga yang membantu saya secara material dan moral. Begitu juga dengan banyak pihak yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Tentu peneliti tidak dapat menyebutkan satu-persatu di dalam penelitian ini sehingga penyusunan skripsi dapat terlaksana dengan baik. Dan tidak lupa juga peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Didi Andriansyah. S.TP.,M.M selaku Rektor Universitas Kaltara Tanjung Selor
2. Ibu Dewi Qomariah Imelda,S.E., M.M.,Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara
3. Bapak Dedik Wiryawan. S.T.,MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara.
4. Ibu Rina Sri Wahyuni. S.E.,M.Acc selaku Dosen Pembimbing saya yang selalu membimbing dan mengawal saya sampai tahap ini.
5. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan khususnya pada jurusan manajemen.
6. Serta seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga hasil penelitian skripsi ini bermanfaat bagi orang yang memerlukan. Tentu penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu saya membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian ini. Akhir kata Saya Ucapkan Terimakasih.

Tanjung Selor, 27 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)	5
2.1.1 Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia	5
2.1.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	6
2.2 Partisipasi Masyarakat	7
2.2.1 Definisi Partisipasi Masyarakat.....	7
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	7
2.2.3 Indikator Partisipasi Masyarakat	8
2.3 Optimalisasi Pengelolaan Bumdes	10
2.3.1 definisi optimalisasi pengelolaan BUMDes.....	10
2.3.2 Indikator Optimalisasi Pengelolaan Bumdes	11
2.4 Penelitian Terdahulu	11

2.5 Hubungan Partisipasi Masyarakat Dengan Optimalisasi Pengelolaan Bumdes	14
2.5 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Sifat Penelitian	20
3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian	20
3.4 Populasi Dan Sampel.....	21
3.4.1 Populasi.....	21
3.4.2 Sampel.....	22
3.5 Sumber Data.....	22
3.5.1 Data Primer	22
3.5.2 Data Sekunder	23
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.8 Metode Analisis Data	27
3.9 Rencana Pengujian Keabsahan Data	30
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Lokasi Penelitian	32
4.1.2 Visi dan Misi BUMDes	32
4.1.3 Jenis Unit Usaha BUMDes Desa Sapari.....	32
4.1.4 Struktur BUMDes Desa Sapari	33
4.1.5 Deskripsi Informan Penelitian.....	33
4.1.6 Deskripsi Karakteristik Informan	34
4.1.7 Deskripsi Jawaban Informan.....	34
4.2 Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1 Putri Nugrahaningsih, Hermansyah Muttaqin (2021)	11
Tabel 2.4.2 Imamuddin, (2018)	12
Tabel 2.4.3 Kemil Azhar, Ajeng.(2022)	13
Tabel 2.4.4 Afifa Rachmanda Filya.(2017).....	13
Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian Skripsi Tahun 2023	21
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	19
Gambar 3. 1 komponen dalam Analisa data.....	28
Gambar 4. 1 Struktur BUMDes.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan terbitnya Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, terjadi pergeseran peran Desa yang semula berperan sebagai unit organisasi pemerintahan lokal, maka saat ini Desa sebagai Pemerintahan Masyarakat, hubungan antara komunitas yang mengatur diri sendiri dan pemerintah daerah. Desa memerlukan sistem pengelolaan baru, sehingga desa mampu mewujudkan perannya sesuai dengan amanat ekonomi desa. Badan Usaha Milik Desa lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang di kelola secara profesional. Sehingga desa menjadi miniature dan sample yang sangat baik untuk mengamati secara seksama antara pemerintah dengan masyarakat. dan melalui desa inilah BUMDES dapat diselenggarakan dengan mengacu pada peraturan desa yang didasarkan pada peraturan daerah. Badan usaha milik desa ini diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Supaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan oleh penulis, di Desa Sapari Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung kalimantan utara, terdapat sebuah

permasalahan terkait dengan Organisasi Bumdes bersama Masyarakat yang belum mampu berpartisipasi aktif dalam pengelolaannya. Masalah-masalah itu antara lain, kurang optimalnya beberapa unit usaha yang dijalankan serta kurangnya kerjasama yang terjadi antara BUMDes dengan pihak Masyarakat, terutama dalam meningkatkan perkembangan ekonomi Desa, sehingga masalah ini menjadi topik utama yang penulis angkat.

Dari beberapa masyarakat yang telah di wawancarai, mengatakan bahwa BUMDes yang ada di Desa Sapari tidak berjalan dengan baik mengingat banyak kendala yang di alami dalam menjalankan unit usahanya tersebut, menurut hasil observasi yang di temukan awal berdirinya Bumdes pada tahun 2019 , masyarakat menilai bahwa unit usaha yang telah ditetapkan sangat membantu, terutama dalam mengembangkan perekonomian desa serta perekonomian masyarakat desa sapari.

Tetapi seiring berjalannya waktu unit-unit usaha tersebut kini tidak berjalan dengan optimal, sehingga sekarang terlebih lagi masyarakat tidak ikut terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang di jalankan Oleh Bumdes Desa Sapari sehingga berdampak pada kurangnya partisipasi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian Desa.

Selain itu juga penulis mendapatkan informasi mengenai keterbatasan Sumber Daya Manusia yang ada di BUMDes tersebut. Dan data di perkuat oleh hasil wawancara bersama Ketua Bumdes Bapak Cristoperson, yang dimana mengatakan bahwa meraka sangatlah kekurangan anggota dalam menjalankan aktivitasnya. Contohnya saja dua unit usaha masih di jalankan oleh satu anggota

sehingga inilah yang menjadi salah satu faktor kurang optimalnya aktivitas dari unit Usaha Bumdes, berdasarkan hasil wawancara Penulis kepada Bapak Cristoperson.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa pengelolaan dari unit usaha bumdes perlu adanya perbaikan, dengan menyediakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk mengolah unit usaha yang ada serta dapat melibatkan Masyarakat di dalamnya, dengan begitu unit usaha akan berjalan secara optimal dengan baik. Dari permasalahan yang sudah di jelaskan diatas, maka penulis menjadi tertarik untuk menentukan judul penelitian ini dengan **“Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Di Desa Sapari”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan optimalisasi pengelolaan bumdes di desa sapari ?
2. Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan optimalisasi pengelolaan bumdes di desa sapari ?
3. Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat optimalisasi pengelolaan bumdes di desa sapari ?
4. Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam evaluasi optimalisasi pengelolaan bumdes di desa sapari ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan optimalisasi pengelolaan bumdes di desa sapari ?
2. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan optimalisasi pengelolaan bumdes di desa sapari ?

3. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat optimalisasi pengelolaan bumdes di desa sapari ?
4. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam evaluasi optimalisasi pengelolaan bumdes di desa sapari ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini di lakukan adalah :

1. Bagi Akademik, untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang, Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan BUMDes Di Desa Sapari, sebagai salah satu bahan penelitian yang dapat di teruskan lagi oleh peneliti selanjutnya.
2. Bagi Aparat Desa, melalui penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau pun solusi bagi Aparat Desa sekitar agar dapat membantu dalam Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Di Desa Sapari.
3. Bagi BUMDes, di harapkan dari penelitian ini dapat memberikan bimbingan atau pun pelatihan sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan BUMDes Di Desa Sapari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

2.1.1 Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Keberhasilan suatu organisasi salah satunya dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang berperan merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi yang bersangkutan. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen umum yang memusatkan perhatian pada unsur manusia dalam organisasi. Jadi sumber daya manusia itu merupakan salah satu dimensi yang amat penting dalam organisasi dan merupakan salah satu faktor pendukung sekaligus penentu keberhasilan suatu organisasi. Pengertian manajemen sumber daya manusia menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

Mondy dan Noe (2016) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia (*human resource management*) sebagai pendayagunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Malayu S.P Hasibuan (2016) menyampaikan bahwa MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Sementara itu Hani Handoko (2016) mengatakan bahwa MSDM adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan individu dan organisasi/perusahaan, serta Boone & Kurtz mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah fungsi untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang memiliki

kualifikasi untuk melaksanakan aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Demikian juga Henry Simamora menyampaikan bahwa, manajemen sumber daya manusia (*human resources management*) adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok karyawan, dan menurut A.F. Stoner, manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya.

2.1.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Salah satu aspek penting dalam suatu organisasi yang mampu menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi tersebut adalah implementasi manajemen sumber daya manusia (MSDM). Dalam manajemen sumber daya manusia terdapat sejumlah fungsi-fungsi operasional, adapun fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia.

1. Pengadaan Tenaga Kerja (Procurement) Proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Pengembangan (Development) Proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.
3. Kompensasi (Compensation) Pemberian balas jasa langsung (direct) dan tidak langsung (indirect), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.
4. Pengintegrasian (Integration) Kegiatan untuk mempersatukan kepentingan

perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerjasama yang serasi dan saling menguntungkan.

5. Pemeliharaan (Maintenance) Kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan agar mereka mau bekerja sama sampai pensiun. Pemeliharaan yang baik dilakukan dengan program kesejahteraan.

2.2 Partisipasi Masyarakat

2.2.1 Definisi Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” warga secara langsung di lembaga dan dalam proses pemerintahan. Adisasmita dalam Solekhan (2014: 141) mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dalam pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan pada masyarakat lokal. Partisipasi mengenai hak politik, termasuk didalam pengambilan kebijakan publik, dilakukan secara sistemik, sebagai instrumen yang mendorong tata pemerintahan yang baik, serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Menurut Sumaryadi (2010), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Ketersediaan suatu komunitas untuk menerima pemberdayaan bergantung pada situasi yang dihadapinya.
2. Pemikiran bahwa pemberdayaan tidak untuk semua orang, dan adanya

persepsi dari pemegang kekuasaan dalam komunitas tersebut bahwa pemberdayaan dapat mengorbankan diri mereka sendiri.

3. Ketergantungan adalah budaya, dimana masyarakat sudah terbiasa berada dalam hirarki, birokrasi dan kontrol manajemen yang tegas sehingga membuat mereka terpola dalam berpikir dan berbuat dalam rutinitas.
4. Dorongan dari para pemimpin setiap komunitas untuk tidak mau melepaskan kekuasaannya, karena inti dari pemberdayaan adalah berupa pelepasan sebagian kewenangan untuk diserahkan kepada masyarakat sendiri.
5. Adanya batas pemberdayaan, terutama terkait dengan siklus pemberdayaan yang membutuhkan waktu relatif lama dimana pada sisi yang lain kemampuan dan motivasi setiap orang berbeda-beda.
6. Adanya kepercayaan dari para pemimpin komunitas untuk mengembangkan pemberdayaan komunitasnya.
7. Pemberdayaan tidak kondusif bagi perubahan yang cepat.
8. Pemberdayaan membutuhkan dukungan sumber daya (resource) yang besar, baik dari segi pembiayaan maupun waktu.

2.2.3 Indikator Partisipasi Masyarakat

Indikator partisipasi masyarakat menurut Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2011), menyatakan bahwa partisipasi masyarakat terdiri dari empat:

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan.

partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan berhubungan dengan pemilihan alternatif dari berbagai gagasan dari masyarakat yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan

keputusan adalah keterlibatan masyarakat dalam diskusi, rapat, menyumbangkan buah pikiran berupa masukan, dan memberikan tanggapan atau bahkan penolakan program. Partisipasi dalam pengambilan keputusan merupakan salah satu wujud partisipasi masyarakat yang cukup penting, karena masyarakat mempunyai peran penting dalam menentukan arah pembangunan.

2. Partisipasi dalam Pelaksanaan.

partisipasi dalam pelaksanaan adalah partisipasi dari masyarakat dalam melaksanakan program yang mana merupakan tahap selanjutnya setelah proses sebelumnya yaitu perencanaan. Pada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ini terdapat proses pengalokasian sumber daya manusia serta sumber dana, dimana masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan serta memberikan sumbangan tenaga dan materi.

3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat.

partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat berkaitan dengan hasil pelaksanaan dari segi kualitas ataupun kuantitas. dari segi kualitas dapat dilihat dari adanya peningkatan output yang dihasilkan, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program yang terlaksana.

4. Partisipasi dalam Evaluasi.

partisipasi dalam evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dari pelaksanaan program yang telah direncanakan, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau terdapat penyimpangan, serta keterlibatan masyarakat dalam mengawasi pembangunan.

2.3 Optimalisasi Pengelolaan Bumdes

2.3.1 definisi optimalisasi pengelolaan BUMDes

Istilah pengelolaan merupakan terjemahan dari kata management, berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata management sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Menurut (Stephen p. Robbins dan Mary Coulter dalam Sarina dan Mardalena, 2017:1) bahwa pengelolaan adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Pengelolaan melibatkan aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Selain itu, pengelolaan juga melibatkan tanggung jawab. Selanjutnya menurut George R. Terry dalam Cucun Sunaengsih (2017:3), manajemen atau pengelolaan adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka pengelolaan dapat disimpulkan bahwa tidak terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor atau instansi, pengelolaan kegiatan ketatausahaan pada suatu lembaga merupakan hal yang pokok dalam menjalankan aktivitas antara lain memberikan pelayanan terhadap kegiatan yang berhubungan baik internal maupun eksternal,

menyusun program kerja, sesuai dengan petunjuk atau pedoman dan peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan.

2.3.2 Indikator Optimalisasi Pengelolaan Bumdes

Menurut Suparji (2019) di dalam bukunya yang berjudul KEMDESA Indikator Optimalisasi Pengelolaan BUMDes antara lain :

1. Pemberdayaan

memiliki makna untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, keterlibatan masyarakat dan tanggung jawab masyarakat.

2. Keberagaman

bahwa usaha kegiatan masyarakat memiliki keberagaman usaha, dan keberagaman usaha dimaksud sebagai bagian dari unit usaha BUMdes tanpa mengurangi status keberadaan dan kepemilikan usaha ekonomi masyarakat yang sudah ada.

3. Partisipasi

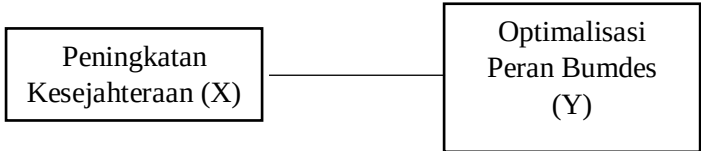
pengelolaan harus mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan keberlangsungan BUMdes.

4. Demokrasi

mempunyai makna bahwa mengelola didasarkan pada kebutuhan masyarakat dan harus diselenggarakan dalam perspektif penyelenggara serta penyelenggaraan administrasi keuangan yang benar.

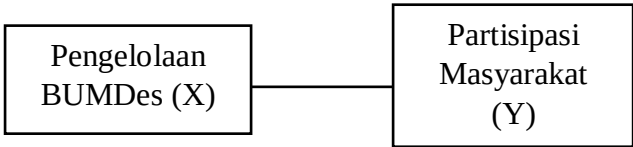
2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4.1 Putri Nugrahaningsih, Hermansyah Muttaqin (2021)

Nama peneliti dan Tahun peneltian	Putri Nugrahaningsih, Hermansyah Muttaqin (2018)
Judul Penelitian	Optimalisasi Peran BUMDES Desa Bulusur Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Dalam Membangun Desa Wisata.
Variabel yang diteliti	
Alat analisis	Kualitatif
Hasil penelitian	Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan pelaksanaan DesaWisata di Bulusur menyebabkan pendapatan asli desa secara signifikan meningkat.

Sumber penelitian (2023)

Tabel 2.4.2 Imamuddin, (2018)

Nama peneliti dan tahun peneliti	Imamuddin, (2018)
Judul penelitian	partisipasi masyarakat dalam pengelolaan badan usaha milik desa (bumdesa). (studi kasus di desa payaman kecamatan solokuro kabupaten lamongan)
Variabel yang diteliti	
Alat analisis	Kualitatif
Hasil penelitian	Hasil dari penelitian skripsi ini dapat disimpulkan bahwa implementasi dan peran BUMDes Mitra Sejahtera dalam kehidupan masyarakat memang sudah terlihat, namun belum bisa berjalan optimal, karena program yang sudah ada dan yang sudah berjalan belum bisa mencakup semua masyarakat Desa Payaman dan BUMDes sudah berupaya untuk melakukan dan mengakomodir kebutuhan masyarakat.

Sumber penelitian (2023)

Tabel 2.4.3 Kemil Azhar, Ajeng.(2022)

Nama peneliti dan tahun peneliti	Kemil Azhar, Ajeng.(2022)
Judul penelitian	Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
Variabel yang di teliti	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">Optimalisasi BUMDes</div>
Alat analisis	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
Hasil penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes sudah berjalan baik namun masih belum optimal, dikarenakan belum terpenuhi beberapa indikator yaitu tenaga kerja, modal, pangsa pasar, akuntabel dan peningkatan laba/rugi.

Sumber penelitian (2023)

Tabel 2.4.4 Afifa Rachmanda Filya.(2017)

Nama peneliti dan tahun peneliti	Afifa Rachmanda Filya.(2017)
Judul penelitian	optimalisasi pengelolaan badan usaha milik desa (bumdes) dalam meningkatkan pades di kecamatan bojonegoro kabupaten bojonegoro provinsi jawa timur (studi kasus di desa sukorejo kecamatan bojonegoro)
Variabel yang di teliti	<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-right: 10px;">Optimalisasi pengelolaan BUMDes (X)</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-left: 10px;">Pendapatan asli desa (Y)</div> </div>
Alat analisis	Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes sudah berjalan baik namun masih belum optimal, dikarenakan belum terpenuhi beberapa indikator yaitu tenaga kerja, modal, pangsa pasar, akuntabel dan peningkatan laba/rugi. Saran yang diberikan peneliti yaitu: (1) Dilakukannya perbaikan dan peningkatan terhadap dimensi dan indikator yang belum terpenuhi, (2) Menarik minat masyarakat terhadap BUMDes dengan membuat acara dan (3) Pemerintah Desa melakukan pendampingan intensif terhadap BUMDes agar memacu pendapatan.
------------------	--

Sumber penelitian (2023)

2.5 Hubungan Partisipasi Masyarakat Dengan Optimalisasi Pengelolaan Bumdes

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” warga secara langsung di lembaga dan dalam proses pemerintahan. Adisasmita dalam Solekhan (2014: 141) mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dalam pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan pada masyarakat lokal. Partisipasi mengenai hak politik, termasuk didalam pengambilan kebijakan publik, dilakukan secara sistemik, sebagai instrumen yang mendorong tata pemerintahan yang baik, serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan.

Partisipasi masyarakat dapat diukur menggunakan teori indikator menurut Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2011), menyatakan bahwa partisipasi masyarakat terdiri dari empat :

1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan.

partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan berhubungan dengan pemilihan alternatif dari berbagai gagasan dari masyarakat yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah keterlibatan masyarakat dalam diskusi, rapat, menyumbangkan buah pikiran berupa masukan, dan memberikan tanggapan atau bahkan penolakan program. Partisipasi dalam pengambilan keputusan merupakan salah satu wujud partisipasi masyarakat yang cukup penting, karena masyarakat mempunyai peran penting dalam menentukan arah pembangunan.

2. Partisipasi dalam Pelaksanaan.

partisipasi dalam pelaksanaan adalah partisipasi dari masyarakat dalam melaksanakan program yang mana merupakan tahap selanjutnya setelah proses sebelumnya yaitu perencanaan. Pada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ini terdapat proses pengalokasian sumber daya manusia serta sumber dana, dimana masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan serta memberikan sumbangan tenaga dan materi.

3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat.

partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat berkaitan dengan hasil pelaksanaan dari segi kualitas ataupun kuantitas. dari segi kualitas dapat dilihat dari adanya peningkatan output yang dihasilkan, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program yang terlaksana.

4. Partisipasi dalam Evaluasi.

partisipasi dalam evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dari pelaksanaan program yang telah direncanakan, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau terdapat penyimpangan, serta keterlibatan masyarakat dalam mengawasi pembangunan.

Istilah pengelolaan merupakan terjemahan dari kata management, berasal dari kata “to manage” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata management sendiri sudah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan istilah “pengelolaan”, yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

Menurut (Stephen p. Robbins dan Mary Coulter dalam Sarina dan Mardalena, 2017:1) bahwa pengelolaan adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Pengelolaan melibatkan aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Selain itu, pengelolaan juga melibatkan tanggung jawab. Selanjutnya menurut George R. Terry dalam Cucun Sunaengsih (2017:3), manajemen atau pengelolaan adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka pengelolaan dapat disimpulkan bahwa tidak terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang ada dalam suatu kantor atau instansi, pengelolaan kegiatan ketatausahaan pada suatu lembaga merupakan hal yang pokok dalam menjalankan aktivitas antara lain memberikan pelayanan terhadap kegiatan yang berhubungan baik internal maupun eksternal, menyusun program kerja, sesuai dengan petunjuk atau pedoman dan peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan.

Menurut Suparji (2019) di dalam bukunya yang berjudul KEMDESA dapat diukur menggunakan teori Indikator Optimalisasi Pengelolaan BUMDes antara lain:

1. Pemberdayaan

memiliki makna untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, keterlibatan masyarakat dan tanggung jawab masyarakat.

2. Keberagaman

bahwa usaha kegiatan masyarakat memiliki keberagaman usaha, dan keberagaman usaha dimaksud sebagai bagian dari unit usaha BUMDes tanpa mengurangi status keberadaan dan kepemilikan usaha ekonomi masyarakat yang sudah ada.

3. Partisipasi

pengelolaan harus mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan keberlangsungan BUMDes.

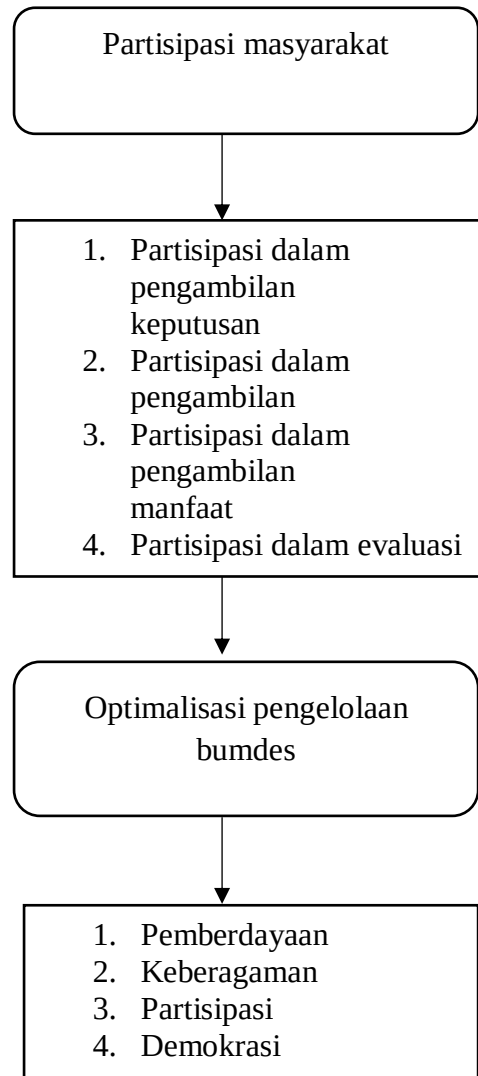
4. Demokrasi

mempunyai makna bahwa mengelola didasarkan pada kebutuhan

masyarakat dan harus diselenggarakan dalam perspektif penyelenggara serta penyelenggaraan administrasi keuangan yang benar.

2.5 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat di susun sebuah kerangka pemikiran teoritis seperti yang tersaji dalam gambar konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan di capai. Kerangka berpikir memuat variabel yang akan di teliti beserta indikatranya. Kerangka berpikir dari suatu gejala sosial yang memadai dapat di perkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas yang dapat di uji. Agar lebih memahami dan terarahnya kelanjutan penulisan skripsi ini serta perlu di rumuskan kerangka berpikir. Berikut di jelaskan kerangka berpikir.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Sumber : data penelitian (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berkaitan dengan judul yang di kemukakan, maka jenis penelitian yang di gunakan adalah Metode kualitatif, Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang sudah dibangun menjadi metode penelitian. Yaitu untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas (independent) Menurut Sugiyono (2018;213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan sebuah fenomena yang berkaitan dengan peningkatan atau optimalisasi pengelolaan Bumdes melalui pendekatan partisipasi masyarakat Desa Sapari.

3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada desa sapari kecamatan muruk rian kabupaten tana tidung provinsi kalimantan utara. Dengan masa periode yang di lakukan selama

satu semester. Jadwal periode pelaksanaan penelitian skripsi ini di rencanakan sebagaimana dalam tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian Skripsi Tahun 2023

waktu	maret	April				Mei				juni				Juli			
Kegiatan	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
penelitian awal																	
pengajuan judul																	
penyusunan proposal																	
seminar proposal																	
wawancara penelitian																	
pengolahan data																	
Hasil penelitian BAB IV dan V																	
SIDANG SKRIPSI																	

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:135) populasi merupakan suatu daerah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2019:136).

Subjek 34 tersebut yang akan menjadi dasar dalam pengambilan sampel untuk digunakan sebagai bahan pemilihan responden. Metode pengambilan sampel

yang digunakan adalah *accidental random sampling* yaitu metode atau teknik penentuan sampel yang di mana pengambilan sampel secara acak didasarkan pada orang-orang yang kebetulan ditemui peneliti secara accidental, di mana sampel tersebut memenuhi karakteristik populasi atau cocok sebagai sumber data. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes serta seluruh masyarakat Desa Sapari.

3.4.2 Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili). Maka teknik penentuan besar sampel yang di ambil dari penelitian ini berjumlah 6 responden.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Sandu Siyoto, Dkk (2015:58). Data primer yang diperoleh

dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat dan pengurus bumdes desa sapari.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, artikel dan lain-lain. Sandu Siyoto, Dkk (2015:58). Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari *E- book*, jurnal, dan dokumen- dokumen atau arsip-arsip dari tempat penelitian yaitu berupa Profil Bumdes dan Profil desa sapari.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperoleh dari suatu proses teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan diperoleh dengan waktu yang relatif lama. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan data yang jelas dan spesifik. Menurut sugiyono,(2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan

dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Jadi dalam penelitian ini observasi digunakan untuk menganalisa sebuah objek atau permasalahan yang terkait dengan optimalisasi pengelolaan BUMDes Desa Sapari.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2018:140) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis atau lebih fleksibel, selain itu memberikan pertanyaan kepada informan seperti integrasi pertukaran informasi dengan subjek yang diteliti dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara mendalam. Dalam subjek penelitian ini Wawancara digunakan untuk mengetahui peningkatan optimalisasi pengelolaan BUMDes Desa Sapari.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai

hasil penelitian dari observasi dan wawancara pada narasumber agar semakin akurat dan dipercaya.

4. Studi pustaka

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan literatur dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar mekanisme penelitian dapat bekerja secara optimal, maka setiap variabel perlu di definisikan secara operasional dengan jelas dan tepat. Definisi operasional variabel merupakan hasil pemetaan dari penjabaran kerangka konseptual yang sudah di bangun kedalam konsep operasional mulai dari variabel, dimensi-dimensi, dan indikator serta sumber rujukan. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, penelitian ini menggunakan 2 variabel, satu variabel bebas (independent) yaitu partisipasi masyarakat, dan satu variabel terikat (dependent) yaitu optimalisasi pengelolaan bumdes. Adapun gambaran, pengertian dan batasan yang jelas tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di jelaskan pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Butir Pertanyaan
Partisipasi Masyarakat (X)	mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan dalam pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan pada masyarakat lokal. (Adisasmita dalam solekhan, 2014: 141)	1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan. 2. Partisipasi dalam Pelaksanaan 3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat. 4. Partisipasi dalam Evaluasi. (Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum 2011)	1-4
Optimalisasi pengelolaan bumdes (Y)	manajemen atau pengelolaan adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. (George R. Terry dalam Cucun Sunaengsih ,2017:3)	5. Pemberdayaan 6. Keberagaman 7. Partisipasi 8. Demokrasi (Suparji,2019)	5-8

(Sumber penelitan: 2023)

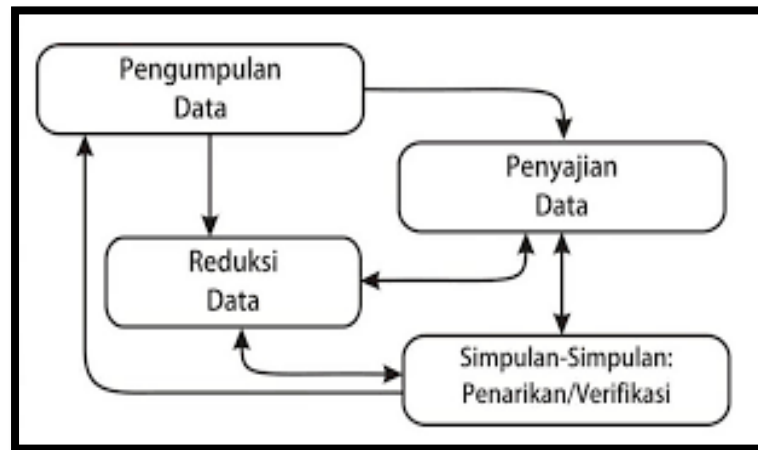
3.8 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengeralahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasikan teori. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

Gambar 3. 1 komponen dalam Analisa data



Sumber data : (Menurut miles dan huberman, 1992:20)

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017,194) cara atau pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan

sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian Pengumpulan *Data Display* Data Reduksi Data Kesimpulan / Verifikasi Sumber : (Sugiyono 2018) kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan *teks* yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.9 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam proposal perlu dikemukakan rencana Uji keabsahan data yang dilakukan. keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji *depenability* (reabilitas) data, uji *transferability* (validitas eksternal/generalisasi), dan uji *komfirmability* (obyektifitas). Namun dalam keabsahan yang diutamakan yaitu uji *kredibility* data. Uji kredibilitas dilakukan dengan; perpanjangan Data *Reduction Data Display conclusions: drawing/verifiying Data Collection* pengamatan, meningkatkan ketekunan, *triangulasi*, diskusi dengan teman, member chek dan analisis kasus negatif (Sugiyono 2018:212).

1. Triangulasi, diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan *triangulasi* yang sekaligus menguji kredibilitas data. jadi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. *Triangulasi* sumber untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Member Chek, merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber untuk mengambil temuan kembali pada partisipan dan ucapan lisan maupun lisan dalam data yang akurat, apabila data yang didapat yang disepakati oleh narasumber data yang valid sehingga menjadi *kredibel*. jika data tidak disepakati oleh narasumber, maka peneliti melakukan diskusi kepada

narasumber apabila kurang tepat terhadap data dan menyesuaikan dengan data yang diperoleh dari narasumber. jadi, tujuan dilakukannya member chek yaitu agar informasi yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan penulisan laporan apakah sesuai dengan dengan sumber data pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah masa pengumpulan data selesai dan sesudah mendapatkan suatu temuan dan kesimpulan.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Desa Sapari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung. Dari sekian Desa yang terletak diantara Desa-Desa yang ada di Kecamatan Muruk Rian Kabupaten Tana Tidung, selain itu terdapat satu organisasi Badan Usaha Milik Desa (BumDes Maju Bersama) yang bergerak di lingkungan tersebut dengan bidang pengadaan barang yaitu jual beli ayam petelur, jual pakan ayam, air isi ulang (depo air minum) dan pengadaan jasa fotocopy, penjualan ATK.

4.1.2 Visi dan Misi BUMDes

1. Visi

“Mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera”

2. Misi

- Meningkatkan perekonomian desa
- Manfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat
- Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga

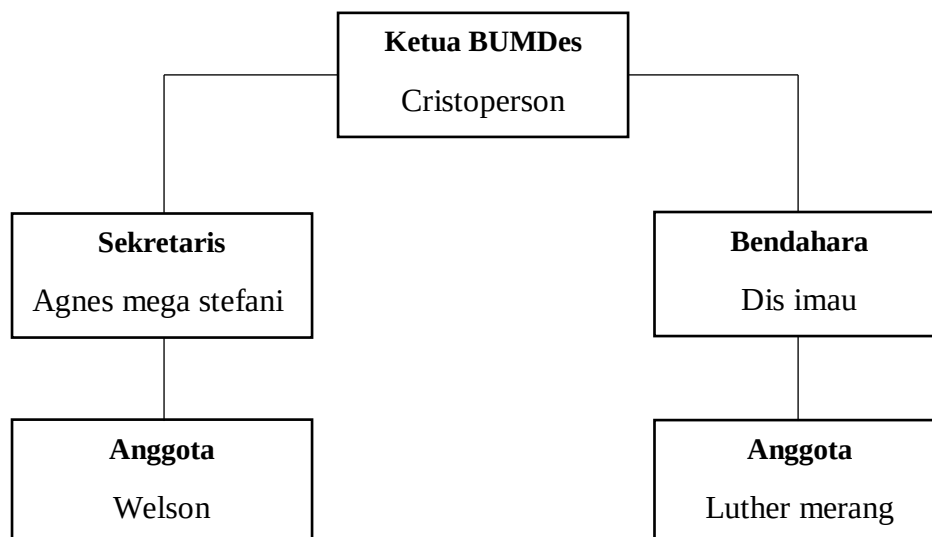
4.1.3 Jenis Unit Usaha BUMDes Desa Sapari

Adapun jenis usaha yang dimiliki dan dikelola BUMDes Desa Sapari yaitu:

1. Air Isi Ulang (Depo Air Isi Minum)
2. Jasa Fotocopy
3. Penjualan ATK
4. Jual Beli Telur Ayam
5. Jual Beli Obat-Obatan Peternakan

4.1.4 Struktur BUMDes Desa Sapari

Gambar 4. 1 Struktur BUMDes



4.1.5 Deskripsi Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pihak pengurus BUMDes, dan Masyarakat Desa Sapari. Informan dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang mengetahui bagaimana situasi pengelolaan BUMDes yang berada didesa Sapari. Penelitian ini juga bagian dari pada upaya untuk mengevaluasi pengelolaan BUMDes dan sebagai landasan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalam Organisasi BUMDes Desa Sapari khususnya

dalam Partisipasi Masyarakat dalam Optimalisasi Pengelolaan BUMDes desa Sapari.

4.1.6 Deskripsi Karakteristik Informan

Adapun beberapa nama-nama informan yang penulis ambil sebagai Narasumber dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Karakteristik Informan

Nama lengkap	Jenis kelamin	Pekerjaan
1.Cristoperson	Laki-laki	Ketua bumdes
2.Dis Imau	Laki-laki	Bendahara bumdes
3.Luter Merang	Laki-laki	Anggota bumdes
4.Dorkas	Perempuan	Masyarakat
5.Fendi Pangeran	Laki-laki	Masyarakat
6.Robet Gustiawan	Laki-laki	Masyarakat

Sumber data penelitian (2023)

4.1.7 Deskripsi Jawaban Informan

Berdasarkan hasil wawancara kepada Narasumber penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan Informasi mengenai maksud dan tujuan peneliti untuk mendapatkan data mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Desa Sapari.

1. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan berhubungan dengan pemilihan alternatif dari berbagai gagasan dari masyarakat yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah

keterlibatan masyarakat dalam diskusi, rapat, menyumbangkan buah pikiran berupa masukan, dan memberikan tanggapan atau bahkan penolakan program.

“pernah ikut sekali dalam pertemuan yang di adakan oleh bumdes desa sapari terkait dengan pemilihan pengurus bumdes baru dan juga membahas terkait program-program yang akan dijalankan oleh bumdes”

Hasil wawancara dengan ibu dorkas selaku masyarakat, Menurut analisis peneliti, bahwa bumdes desa sapari ini jarang mengadakan pertemuan rapat dengan masyarakat, padahal masukan dan saran dari masyarakat sangat membantu bumdes untuk menjalankan unit usaha yang ada.

2. Partisipasi dalam Pelaksanaan

partisipasi dalam pelaksanaan adalah partisipasi dari masyarakat dalam melaksanakan program yang mana merupakan tahap selanjutnya setelah proses sebelumnya yaitu perencanaan. Pada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ini terdapat proses pengalokasian sumber daya manusia serta sumber dana, dimana masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan serta memberikan sumbangan tenaga dan materi.

“dari apa yang saya alami belum pernah ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang di adakan oleh Bumdes Desa sapari baik itu terlibat dalam kegiatan unit usaha atau pun kegiatan-kegiatan pertemuan yang di adakan dengan pihak BUMDes atau pemerintah Desa adapun pernah ikut itu sekali seperti yang di katakan di awal”

Hasil wawancara dengan bapak robet gustiawan salah satu anggota masyarakat, menurut analisis peneliti BUMDes ini tidak banyak melibatkan

masyarakat yang ada sehingga unit usaha yang ada di bumdes banyak tidak berjalan dengan baik

3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat.

partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat berkaitan dengan hasil pelaksanaan dari segi kualitas ataupun kuantitas. dari segi kualitas dapat dilihat dari adanya peningkatan output yang dihasilkan, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program yang terlaksana.

“berdasarkan apa yang dirasakan saat ini terkait dengan program-program bumdes yang ada itu tidak memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dari sekian banyaknya unit-unit usaha yang ada itu hanya lah sia-sia saja tidak dapat memberikan perubahan yang baik bagi desa sapari ini”

Hasil wawancara dengan bapak fendy pangeran salah satu anggota masyarakat, menurut peneliti unit usaha yang dijalankan oleh pihak bumdes belum sepenuhnya memberi dampak yang bermanfaat, karena kurang aktifnya pengurus bumdes untuk menjalankan unit usahanya.

4. Partisipasi dalam Evaluasi.

partisipasi dalam evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dari pelaksanaan program yang telah direncanakan, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau terdapat penyimpangan, serta keterlibatan masyarakat dalam mengawasi pembangunan.

“menurut saya untuk kedepan agar dapat di ubah ataupun di ganti dengan dengan program-program yang sekira dapat memberikan kontribusi besar untuk desa ini dan walaupun pengurus sekarang tidak sanggup sebaiknya di ganti saja

dengan pengurus yang baru dan yang lebih berkompetensi tinggi dalam membangun perekonomian desa Sapari.”

Hasil wawancara dengan Bapak Robet Gustiawan salah satu anggota masyarakat, menurut peneliti sangat lah penting dalam perbaikan unit usaha yang di mana setiap unit usaha yang dijalankan harus sesuai dengan kebutuhan yang ada di Desa agar unit usaha ke depannya dapat memberikan manfaat untuk masyarakat.

5. Pemberdayaan

memiliki makna untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, keterlibatan masyarakat dan tanggung jawab masyarakat.

“sering melibatkan masyarakat dalam kegiatan Bumdes yaitu berupa Jual beli Telur antara Bumdes dengan Masyarakat sekitar khusus Masyarakat yang sedang berternak”

Hasil wawancara dengan bapak cristoperson selaku ketua BUMDes Desa Sapari, menurut peneliti bahwa pihak bumdes sudah melibatkan masyarakat dalam hal jual beli telur ayam

6. Keberagaman

bahwa usaha kegiatan masyarakat memiliki keberagaman usaha, dan keberagaman usaha dimaksud sebagai bagian dari unit usaha BUMdes tanpa mengurangi status keberdaan dan kepemilikan usaha ekonomi masyarakat yang sudah ada.

“untuk sejauh ini menurut saya program yang kami jalankan saat ini dapatkan di katakan hanya beberapa saja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat contohnya seperti Jual beli telur dan Pakan ternak untuk selebihnya

kami selaku Bumdes belum mampu mengetahui sesuai atau tidaknya program-program itu untuk masyarakat.”

Hasil wawancara dengan bapak luter merang salah satu anggota bumdes, menurut peneliti bahwa unit usaha yang sudah terbentuk hanya beberapa saja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

7. Partisipasi

pengelolaan harus mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan keberlangsungan BUMdes

“kami pernah menjalankan kerjasama dan juga menjalin komunikasi dengan masyarakat perihal dengan jual beli telur dan juga pakan ternak”

Hasil wawancara dengan Bapak Dis Imau selaku Bendahara BUMDes, menurut peneliti bahwa pihak BUMDes selalu berkomunikasi dengan anggota masyarakat agar unit usaha yang ada di BUMDes mampu mewujudkan program yang ada.

8. Demokrasi

mempunyai makna bahwa mengelola didasarkan pada kebutuhan masyarakat dan harus diselenggarakan dalam perspektif penyelenggara serta penyelenggaraan administrasi keuangan yang benar.

‘pernah melakukan pertemuan ataupun musyawarah dengan masyarakat hanya sekali dalam pertemuan umum untuk membahas program lama yang di jalankan semenjak saya terpilih menjadi ketua Bumdes”

hasil wawancara dengan Bapak Cristoperson salah satu Ketua BUMDes, menurut peneliti bahwa pihak BUMDes hanya melakukan musyawarah satu kali pertemuan bersama masyarakat untuk membahas program yang ada.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara kepada Narasumber Infoman penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan Informasi mengenai maksud dan tujuan peneliti untuk mendapatkan data mengenai Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Desa Sapari.

Pertama mengenai partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan berhubungan dengan pemilihan alternatif dari berbagai gagasan dari masyarakat yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah keterlibatan masyarakat dalam diskusi, rapat, memberikan pendapat, dan memberikan tanggapan atau bahkan penolakan. BUMDes Desa Sapari sangat jarang melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan karena pihak BUMDes hanya mengadakan pertemuan sekali dengan masyarakat.

Kedua mengenai partisipasi dalam pelaksanaan adalah partisipasi dari masyarakat dalam melaksanakan program yang mana merupakan tahap selanjutnya setelah proses sebelumnya yaitu perencanaan. Pada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan ini terdapat proses pengalokasian sumber daya manusia serta sumber dana, dimana masyarakat terlibat langsung dalam pelaksanaan pembangunan serta memberikan sumbangan tenaga dan materi di dalam pelaksanaan yang ada di BUMDes. Masyarakat tidak pernah terlibat langsung dalam kegiatan unit usaha

yang di adakan oleh pihak bumdes karena tidak memiliki wewenang untuk ikut terlibat langsung dalam setiap unit usaha BUMDes Desa Sapari.

Ketiga mengenai poin partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat berkaitan dengan hasil pelaksanaan dari segi kualitas ataupun kuantitas. dari segi kualitas dapat dilihat dari adanya peningkatan output yang dihasilkan, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program yang terlaksana. Berdasarkan unit usaha yang sudah berjalan saat ini yang dibentuk oleh pihak BUMDes belum memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Sapari, sehingga unit usaha yang ada menjadi sia-sia dan tidak memberikan perubahan ke arah yang lebih baik.

Keempat mengenai poin partisipasi dalam evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dari pelaksanaan program yang telah direncanakan, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan atau terdapat penyimpangan, serta keterlibatan masyarakat dalam mengawasi pembangunan. Dari hasil yang didapat bahwa BUMDes perlu melakukan perbaikan agar ada perubahan yang lebih baik pada unit usaha, karena unit usaha yang sudah ada belum memberikan dampak yang positif pada perkembangan Desa Sapari, hal ini dapat dilihat dari pencapaian dari pelaksanaan unit usaha BUMDes.

Pembahasan selanjutnya yaitu mengenai optimalisasi pengelolaan BUMDes poin yang pertama mengenai Pemberdayaan dimana memiliki makna untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, keterlibatan masyarakat dan tanggung jawab masyarakat. Dari hasil yang didapat bahwa pihak BUMDes sendiri kurang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan unit usaha yang ada. Masyarakat

hanya satu kali terlibat dalam BUMDes, yakni pada pertemuan pemilihan pengurus BUMDes.

Poin yang kedua mengenai Keberagaman bahwa usaha kegiatan masyarakat memiliki keberagaman usaha, dan keberagaman usaha dimaksud sebagai bagian dari unit usaha BUMDes tanpa mengurangi status keberadaan dan kepemilikan usaha ekonomi masyarakat yang sudah ada. Dari lima unit usaha yang berjalan saat ini ada beberapa unit usaha yang tidak sesuai dan ada juga yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Ketiga mengenai Partisipasi pengelolaan harus mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan keberlangsungan BUMDes. Dari hasil yang di dapat, BUMDes Desa Sapari pernah berkomunikasi langsung dengan masyarakat dimana masyarakat memberikan pendapat terkait harga-harga produk yang ada pada unit usaha BUMDes Desa Sapari.

Keempat mengenai Demokrasi mempunyai makna bahwa mengelola didasarkan pada kebutuhan masyarakat dan harus diselenggarakan dalam perspektif penyelenggara serta penyelenggaraan administrasi keuangan yang benar. Dari hasil yang didapat, pihak BUMDes Desa Sapari sudah pernah melakukan musyawarah dengan masyarakat yang membahas tentang unit usaha yang akan dijalankan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan BUMDes Desa Sapari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Optimalisasi Pengelolaan BUMDes Desa Sapari, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari jawaban masyarakat Desa Sapari terkait dengan partisipasi masyarakat dalam organisasi BUMDes di desa tersebut. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh bumdes mengingat mereka sangatlah dibatasi dalam hal partisipasi yang dimana mereka juga memiliki penilaian buruk terhadap bumdes karena bumdes sendiri belum mampu memperdayakan masyarakat di desa tersebut.

Apalagi jika dilihat bahwa bumdes hanya melakukan pertemuan sekali dalam lima tahun terakhir ini, semenjak pertama dilantiknya pengurus bumdes yang sekarang masih menjabat, dengan membahas beberapa program unit usaha yang saat ini di jalankan tetapi kegiatan itu tidak berdampak atau tidak dapat melibatkan masyarakat di dalamnya walaupun ada beberapa masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan dari unit usaha tersebut tetapi secara keseluruhan tidak melibatkan sepenuhnya. Sehingga menurut masyarakat dengan adanya bumdes saat ini sangat kurang memberi

kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat terutama dalam partisipasi mereka untuk membantu meningkatkan perekonomian di Desa Sapari melalui program unit usaha BUMDes.

2. Berdasarkan kesimpulan dari optimalisasi pengelolaan bumdes, hasil yang di dapatkan adalah bahwa selama ini pihak bumdes sudah merasa jika program unit usaha yang di jalankan sekarang sudah memenuhi prosedur kebutuhan masyarakat yang ada di desa tersebut, tetapi ada beberapa hal yang memang harus di perhatikan kembali terkait dengan unit-unit usaha itu karena pihak bumdes merasa ada beberapa unit usaha yang kurang efektif seperti fotocopian, ATK dan juga air isi ulang apabila di lihat dari ketiga unit usaha ini dapat dikatakan kurang optimal.

bagi bumdes sendiri ada beberapa program unit usaha yang dijalankan sangat membantu dalam hal jual beli pakan ayam serta juga telur ayam sehingga program ini sangat berpengaruh kepada masyarakat, bumdes juga dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar serta bisa membantu keseimbangan perekonomian masyarakat desa.

Walaupun sebenarnya pihak bumdes sendiri mengatakan bahwa mereka hanya bertemu sekali dalam pertemuan yang dimana melibatkan masyarakat di dalam nya dengan membahas unit usaha yang dijalankan sehingga menurut bumdes untuk saat ini mereka menjadi kesulitan dalam menemukan masalah-masalah apa saja yang di keluhkan oleh masyarakat, karena bagi mereka apa yang di jalankan saat ini sudah sesuai dengan keinginan yang mereka harapkan untuk kemajuan ekonomi desa tersebut. Terlebih lagi saat ini dengan kekurangan anggota menjadi permasalahan

utama karena bagi Bumdes sendiri pentingnya peran SDM dalam menjalankan unit-unit usaha yang menjadi faktor pendukung agar dapat lebih optimal lagi dalam membantu meningkatkan perekonomian Desa, karena saat ini pihak BUMDes sendiri juga sedang membuat satu unit usaha baru oleh karena itu, perlu adanya penambahan anggota untuk membantu mengurus unit usaha-usaha tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan oleh penulis di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk BUMDes Desa Sapari dapat mengoptimalkan kembali kinerja dari unit-unit usaha yang ada dengan menyediakan tenaga kerja yang sesuai serta dapat berinteraksi lebih kepada masyarakat sekitar agar sekiranya masyarakat dapat ikut terlibat di dalam segala aktivitas yang di jalan kan oleh BUMDes, dan juga bisa mendapatkan sebuah kritikan yang membangun untuk kemajuan untuk BUMDes itu sendiri juga.
2. Agar masyarakat lebih punya inisiatif dalam hal partisipasi jika masyarakat menginginkan sebuah hasil yang memuaskan sekiranya masyarakat juga harus bisa masuk di dalam Kepengurusan BUMDes dengan melakukan pertemuan kepada Ketua BUMDes itu sendiri, melakukan kerjasama di dalam segala bidang usaha yang ada, tidak hanya mengkritik dari belakang tetapi juga harus berani menyampaikan apresiasi untuk kemajuan bersama.
3. Untuk Pemerintah Desa sebagai salah satu wadah instansi yang bergerak untuk mengurus segala hal yang terkait dengan desanya, agar mampu

membina masyarakatnya bersama dengan pihak BUMDes agar dapat bekerjasama dengan baik lagi dalam berbagai hal untuk kemajuan Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Filya, A. R. (2017). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pades Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus Di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro) . *JE Dan KP*.
- Handoko, T. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2016). *manajemen sumber daya manusia edisi revesi*. PT.bumi aksara bangun.
- Ita Rahmania Kusumawati, M. H. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Desa Melalui Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Budidaya Lele Desa Patean Kecamatan Batuan. *Jurnal Abdimas Indonesia*.
- Kemil Azhar, A. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
- Monalisa Ibrahim, A. M. (2020). Pengaruh Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Movere Journal*.
- Noe, M. d. (2016). *human resource management*.
- Sandu, s. d. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Suaka Media.
- Sarina, M. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Solekhan. (2014). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- solekhan, A. d. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan. *Vol 5, Nomor 2, 2019*.

- Sonaengsih, C. (2017). *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: UPI Sumedang Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan B*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparji. (2019). *Pedoman Tata Kelola BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)*. Jakarta: UAI Press.
- Totok, M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1

Pedoman Pertanyaan

Variabel Peran Partisipasi Masyarakat (X)

Pertanyaan :

1. Apakah Bapak Dan Ibu Pernah Ikut Terlibat Dalam Sebuah Rapat Ataupun Pertemuan Yang Di Adakan Oleh Pengurus Bumdes Desa Sapari Dalam Aktivitas ?
2. Apakah Bapak Dan Ibu Pernah Ikut Serta Dalam Menjalankan Kegiatan Bumdes Yang Dilaksanakan Di Desa Sapari ?
3. Bagaimana Menurut Bapak Dan Ibu Dengan Program Yang Dijalankan Oleh Bumdes Saat Ini Apakah Sudah Memberikan Dampak Yang Bermanfaat Dalam Meningkatkan Perekoniman Desa Sapari?
4. Bagaimana Menurut Bapak Dan Ibu Terkait Dengan Program-Program Bumdes Yang Ada Saat Ini Apakah Memerlukan Sebuah Perubahan Atau Perbaikan Yang Lebih Baik Untuk Kedepannya?

Variabel Optimalisasi Pengelolaan BUMDes (Y)**Pertanyaan :**

1. apakah bapak dan ibu selama ini telah melibatkan masyarakat dalam kegiatan dari bumdes desa sapari ?
2. apakah menurut bapak dan ibu program yang ditetapkan sekarang sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa sapari ?
3. apakah bapak dan ibu pernah bekerja sama ataupun berkomunikasi dengan masyarakat sekitar dalam menjalankan program bumdes didesa sapari ?
4. apakah bapak dan ibu dalam penyelenggaraan sebuah program dilakukan dengan cara musyawarah bersama dengan masyarakat sekitar ?

LAMPIRAN 2

Hasil wawancara

1.Fendi Pangeran (Anggota Masyarakat)

Peneliti : Apakah Bapak Pernah Ikut Terlibat Dalam Sebuah Rapat Ataupun Pertemuan Yang Di Adakan Oleh Pengurus Bumdes Desa Sapari Dalam Aktivitas?

Informan : berkaitan dengan pertemuan antara masyarakat dengan pihak bumdes itu juga diikuti oleh pemerintah desa setempat membahas terkait kepengurusan bumdes, pertemuan itu hanya dilakukan hanya sekali saat pertama terbentuknya bumdes. dalam operasionalnya pihak bumdes dibantu oleh pemerintah desa dengan memberikan tempat untuk aktivitas operasional bumdes.

Peneliti : Apakah Bapak Pernah Ikut Serta Dalam Menjalankan Kegiatan Bumdes Yang Dilaksanakan Di Desa Sapari ?

Informan : kami hanya ikut dalam kegiatan pertemuan yang diadakan oleh pihak bumdes dan Pemerintah Desa Sapari sama dengan jawaban yang diawal dapat dikatakan kami tidak ikut terlibat dalam kegiatan aktivitas bumdes melainkan kami hanya mengikuti kegiatan pertemuan saja

Peneliti : Bagaimana Menurut Bapak Dengan Program Yang Dijalankan Oleh Bumdes Saat Ini Apakah Sudah Memberikan Dampak Yang Bermanfaat Dalam Meningkatkan Perekoniman Desa Sapari?

Informan : Berdasarkan apa yang dirasakan saat ini terkait dengan program-program BUMdes yang ada itu tidak memberikan dampak positif bagi masyarakat

sekitar dari sekian banyaknya unit-unit usaha yang ada itu hanya lah sia-sia saja tidak dapat memberikan perubahan yang baik bagi desa sapari ini.

Peneliti : Bagaimana Menurut Bapak Terkait Dengan Program-Program Bumdes Yang Ada Saat Ini Apakah Memerlukan Sebuah Perubahan Atau Perbaikan Yang Lebih Baik Untuk Kedepannya?

Informan : Saya sebagai masyarakat terkait dengan perubahan dari program-program bumdes itu sangat diperlukan dan bagaimana masyarakat mau berubah sementara bumdes juga tidak mau berubah pada dasarnya program-program saat ini harus perlu diperbaiki kembali agar program-program itu kedepan nya dapat memberikan manfaat yang besar untuk masyarakat.

2. Dorkas (Anggota Masyarakat)

Peneliti : Apakah Ibu Pernah Ikut Terlibat Dalam Sebuah Rapat Ataupun Pertemuan Yang Di Adakan Oleh Pengurus Bumdes Desa Sapari Dalam Aktivitas?

Informan : pernah ikut sekali dalam pertemuan yang di adakan oleh bumdes desa sapari terkait dengan pemilihan pengurus bumdes baru dan juga membahas terkait program-program yang akan dijalankan oleh bumdes

Peneliti : Apakah Ibu Pernah Ikut Serta Dalam Menjalankan Kegiatan Bumdes Yang Dilaksanakan Di Desa Sapari ?

Informan : tidak pernah ikut terlibat langsung dikarenakan tidak memiliki wewenang untuk ikut terlibat didalam aktivitas bumdes

Peneliti : Bagaimana Menurut Ibu Dengan Program Yang Dijalankan Oleh Bumdes Saat Ini Apakah Sudah Memberikan Dampak Yang Bermanfaat Dalam Meningkatkan Perekoniman Desa Sapari?

Informan : berdasarkan yang Saya lihat belum ada dampak apapun karena program-program tersebut dapat dikatakan maju mundur hal ini di sebabkan karena kurang keliatan bahwa program itu dapat di katakan bermanfaat Dalam pengelolaannya.

Peneliti : Bagaimana Menurut Ibu Terkait Dengan Program-Program Bumdes Yang Ada Saat Ini Apakah Memerlukan Sebuah Perubahan Atau Perbaikan Yang Lebih Baik Untuk Kedepannya

Informan : menurut saya sangatlah perlu karena program ini ada untuk masyarakat oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk program-program yang ada sekarang.

3. Robet Gustiawan (Anggota Masyarakat)

Peneliti : Apakah Bapak Pernah Ikut Terlibat Dalam Sebuah Rapat Ataupun Pertemuan Yang Di Adakan Oleh Pengurus Bumdes Desa Sapari Dalam Aktivitas ?

Informan : iya pernah ikut sekali dalam pemilihan pengurus bumdes baru setelah itu tidak pernah lagi terlibat di dalam pertemuan apapun.

Peneliti : Apakah Bapak Pernah Ikut Serta Dalam Menjalankan Kegiatan Bumdes Yang Dilaksanakan Di Desa Sapari ?

Informan : dari apa yang saya alami belum pernah ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang di adakan oleh Bumdes Desa sapari baik itu terlibat dalam kegiatan unit usaha atau pun kegiatan-kegiatan pertemuan yang di adakan dengan pihak

BUMDes atau pemerintah Desa adapun pernah ikut itu sekali seperti yang di katakan di awal.

Peneliti : Bagaimana Menurut Bapak Dengan Program Yang Dijalankan Oleh Bumdes Saat Ini Apakah Sudah Memberikan Dampak Yang Bermanfaat Dalam Meningkatkan Perekoniman Desa Sapari?

Informan : tidak memberikan dampak positif apapun dan juga tidak memberikan kontribusi sama sekali untuk perekonomian desa Sapari ini.

Peneliti : Bagaimana Menurut Bapak Terkait Dengan Program-Program Bumdes Yang Ada Saat Ini Apakah Memerlukan Sebuah Perubahan Atau Perbaikan Yang Lebih Baik Untuk Kedepannya?

Informan : menurut saya untuk kedepan agar dapat di ubah ataupun di ganti dengan dengan program-program yang sekira dapat memberikan kontribusi besar untuk desa ini dan walaupun pengurus sekarang tidak sanggup sebaiknya di ganti saja dengan pengurus yang baru dan yang lebih berkompetensi tinggi dalam membangun perekomian desa Sapari.

4. Cristoperson (Ketua BUMDes)

Peneliti : apakah bapak selama ini telah melibatkan masyarakat dalam kegiatan dari bumdes desa sapari ?

Informan : sering melibatkan masyarakat dalam kegiatan Bumdes yaitu berupa Jual beli Telur antara Bumdes dengan Masyarakat sekitar khusus Masyarakat yang sedang berternak

Peneliti : apakah menurut bapak program yang ditetapkan sekarang sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa sapari ?

Informan : program yang ada saat ini hanya menyesuaikan saja adapun beberapa yang tidak sesuai dan juga ada yang sesuai untuk masyarakat

Peneliti : apakah bapak pernah bekerja sama ataupun berkomunikasi dengan masyarakat sekitar dalam menjalankan program bumdes didesa sapari ?

Informan : sering menjalin komunikasi dengan masyarakat terkait dengan harga jual beli telur, harga pakan serta obat-obatan ternak.

Peneliti : apakah bapak dalam penyelenggaraan sebuah program dilakukan dengan cara musyawarah bersama dengan masyarakat sekitar ?

Informan : pernah melakukan pertemuan ataupun musyawarah dengan masyarakat hanya sekali dalam pertemuan umum untuk membahas program lama yang di jalankan semenjak saya terpilih menjadi ketua Bumdes.

5. Dis Imau (Bendahara Bumdes)

Peneliti : apakah bapak selama ini telah melibatkan masyarakat dalam kegiatan dari bumdes desa sapari ?

Informan : pernah tetapi itu pun hanya sekali di saat saya terpilih menjadi anggota (Bendahara) seelah itu kami selaku Pihak Bumdes sudah tidak pernah lagi melibatkan masyarakat di dalam kegiatan kami.

Peneliti : apakah menurut bapak program yang ditetapkan sekarang sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa sapari ?

Informan : menurut saya program yang ada saat ini bisa di katakan sesuai dan tidak sesuai itu semua tergantung dari apa yang di butuhkan masyarakat karena kami melihat disini potensi ternak telur sangatlah besar oleh karena itu kami angkat itu sebagai program kerja kami mungkin masih adalagi program yang belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Peneliti : apakah bapak pernah bekerja sama ataupun berkomunikasi dengan masyarakat sekitar dalam menjalankan program bumdes didesa sapari ?

Informan : kami pernah menjalankan kerjasama dan juga menjalin komunikasi dengan masyarakat perihal dengan jual beli telur dan juga pakan ternak.

Peneliti : apakah bapak dalam penyelenggaraan sebuah program dilakukan dengan cara musyawarah bersama dengan masyarakat sekitar ?

Informan : iya kami pernah melakukan musyawarah tetapi itu hanya sekali dalam pertemuan dengan masyarakat terkait dengan program-program kami.

6. Luter Merang (Anggota Bumdes)

Peneliti : apakah bapak selama ini telah melibatkan masyarakat dalam kegiatan dari bumdes desa sapari ?

Informan : Iya, pernah kami pernah melibatkan masyarakat langsung di dalam sebuah pertemuan yang kami adakan bersama pemerintah Desa sapari bersamaan juga dengan terpilihnya kami menjadi pengurus Bumdes, sembari juga membahas program-program serta unit usaha kami untuk Desa Sapari.

Peneliti : apakah menurut bapak program yang ditetapkan sekarang sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa sapari ?

Informan : untuk sejauh ini menurut saya program yang kami jalankan saat ini dapat di katakan hanya beberapa saja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat contohnya seperti Jual beli telur dan Pakan ternak untuk selebihnya kami selaku Bumdes belum mampu mengetahui sesuai atau tidaknya program-program itu untuk masyarakat.

Peneliti : apakah bapak pernah bekerja sama ataupun berkomunikasi dengan masyarakat sekitar dalam menjalankan program bumdes didesa sapari ?

Informan : kami selalu menjalin komunikasi dengan masyarakat perihal dengan kegiatan yang kami lakukan yaitu jual beli telur dan juga pakan ternak karena kami membeli telur dari masyarakat untuk di pasarkan kembali serta kami juga menjual pakan ternak untuk masyarakat sekitar.

Peneliti : apakah bapak dalam penyelenggaraan sebuah program dilakukan dengan cara musyawarah bersama dengan masyarakat sekitar ?

Informan : iya kami melakukan musyawarah di awal tetapi di saat ini kami belum ada planing ataupun rencana untuk melakukan pertemuan kepada masyarakat terkait dengan program-program kami.

LAMPIRAN 3

Dokumentasi bersama anggota masyarakat dan pengurus BUMDes





